

PENGARUH TEKNIK *THINK TALK WRITE* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Oleh:

Mega Febrianti¹, Tressyalina², Yulianti Rasyid³
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FBS Universitas Negeri Padang
email: megafebrianti22@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is (1) to find out the level of writing skills the text of the report on the results of observation Class VII students of SMP Negeri 34 Padang without using the technique *think talk write*. (2) to find out the level of writing skills text reports the results of an observation grade VII SMP Negeri 34 Padang the field by using the techniques *think talk write*. (3) analyse the influence of the techniques *think talk write* against writing skills text reports the results of an observation grade VII SMP Negeri 34 Padang. Type of this research is quantitative with the method of experimentation. Based on the data analysis, the use of the techniques *think talk write* against writing skills text reports the results of an observation grade VII SMP Negeri 34 Padang better use of on before using the techniques *think talk write*.

Kata kunci: *pengaruh, teknik think talk write, teks laporan hasil observasi*

A. Pendahuluan

Keterampilan menulis yang perlu dikuasai oleh siswa dalam menuangkan ide-ide dalam pikirannya salah satu contohnya adalah teks Laporan Hasil Observasi. Hal yang akan dipelajari oleh siswa dalam pembelajaran menulis Teks Laporan Hasil Observasi, yaitu memahami isi, struktur, dan unsur kebahasaan teks. Berdasarkan Kurikulum 2013, teks laporan hasil observasi terdapat pada KI-4, yaitu mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, memodifikasi, dan memuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori, sedangkan KD-4.2, yaitu menyusun teks laporan hasil observasi, deskripsi, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

Tujuan dilakukan observasi adalah untuk mengetahui keadaan yang sesungguhnya tentang objek yang diobservasikan. Observasi adalah metode pengumpulan data secara ilmiah. Jadi, pada saat melakukan observasi harus benar-benar datang ke objek yang diobservasi untuk mengamati secara langsung (Wahyuningsih, 2013:3).

Hal ini sejalan dengan pendapat waluyo (2014 : 5) mengunkapka komponen teks laporan observasi yang akan dinilai pada penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, isi teks laporan hasil observasi. *Kedua*, struktur teks laporan hasil observasi terdiri dari definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat. *Ketiga*, unsur kebahasaan teks laporan observasi difokuskan pada EBI.

¹ Penulis Skripsi, Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, wisuda September 2018

² Pembimbing I, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

³ Pembimbing II, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

Teknik pembelajaran yang diterapkan dalam menulis teks laporan hasil observasi disesuaikan dengan situasi dan kondisi kelas. Teknik pembelajaran yang peneliti prediksi akan mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya menulis teks laporan hasil observasi adalah teknik *think talk write* (TTW). Teknik *think talk write* (TTW) merupakan salah satu teknik yang terdapat dalam pembelajaran kooperatif. Teknik *think talk write* (TTW) diperkenalkan oleh Huinker dan Laughin. Alur teknik ini dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide (*sharing*) dengan temannya sebelum menulis. Penggunaan teknik *think talk write* (TTW) ini diharapkan dapat mempengaruhi hasil pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi, serta menumbuhkan motivasi siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi.

Penelitian ini penting dilakukan dengan tujuan untuk melihat pengaruh pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 34 Padang dengan menggunakan teknik *think talk write* (TTW). Teknik ini didukung oleh teori belajar penemuan (*discovery*) dan *konstruktivisme*. Hal ini diuraikan Usep Kuswari dalam artikelnya yang berjudul "Model Pembelajaran Menulis dengan Teknik *think talk write* (TTW)".

Penggunaan teknik ini diharapkan mampu memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi bagi siswa kelas VII SMP Negeri 34 Padang. Penulis ingin mengetahui pengaruh yang signifikan dari penggunaan Teknik *think talk write* (TTW) terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 34 Padang. Dengan demikian, judul penelitian ini adalah "Pengaruh Penggunaan Teknik *think talk write* (TTW) terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 34 Padang".

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dikatakan penelitian kuantitatif karena data yang diolah berupa angka-angka, yaitu dalam bentuk skor keterampilan menulis teks laporan hasil observasi sebelum dan sesudah menggunakan teknik *think talk write* terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 34 Padang. Angka-angka tersebut diperoleh dari tes keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 34 Padang. Hasil tes keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus statistik. Hal ini sesuai dengan pendapat Ibnu, dkk (2003:8) mengungkapkan penelitian kuantitatif datanya berupa angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Sejalan dengan itu, Sugiyono (2010:7) mengemukakan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Arifin (2012:42), metode eksperimen merupakan metode yang sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab-akibat. Dalam metode eksperimen peneliti harus melakukan tiga kegiatan sekaligus, yaitu mengontrol, memanipulasi, dan observasi. Jenis eksperimen yang akan digunakan adalah eksperimen semu (*quasi eksperimental*). Selanjutnya, Arifin (2012:74) menyatakan tujuan eksperimen semu adalah memprediksi keadaan yang dapat dicapai melalui eksperimen yang sebenarnya, tetapi tidak ada pengontrolan atau manipulasi terhadap seluruh variabel yang relevan.

Rancangan atau desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan statis dua kelompok. Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim (2007: 36), rancangan statis dua kelompok merupakan rancangan penelitian yang menggunakan dua kelompok sampel yang dianggap sama dalam semua aspek yang relevan dan perbedaannya hanya terdapat pada perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen. Hasil pengukuran *pascates* dua kelompok dibandingkan untuk melihat pengaruh perlakuan yang diberikan.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 34 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2017/2018 yang terdiri atas 279 siswa yang tersebar di sembilan kelas. Jumlah populasi lebih dari 100 sehingga tidak semua populasi dijadikan sampel. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Arikunto (2010: 117)

mengemukakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan, misalnya ada keterbatasan waktu, tenaga, dan dana, sehingga tidak dapat mengambil sampel terlalu besar dan jauh. Sampel penelitian ini diambil berdasarkan nilai rata-rata semester I.

Sugiyono (2010:38), variabel adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Mengacu pada pendapat tersebut penelitian ini memiliki dua variabel. Variabel penelitian ini, yaitu keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 34 Padang tanpa menggunakan teknik *think talk write* dan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 34 Padang menggunakan *teknik think talk write*.

Data dalam penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan menulis teks laporan hasil observasi tanpa menggunakan model teknik *think talk write* dalam proses belajar mengajar siswa kelas VII SMP Negeri 34 Padang dan skor akhir keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan teknik *think talk write* dalam proses belajar mengajar siswa kelas VII SMP Negeri 34 Padang.

Menurut Ibnu dkk (2003:71) instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Arikunto (2010:127) mengemukakan tes adalah sederetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi keterampilan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja, yaitu tes keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Sebelum tes diujikan terlebih dahulu diuji validitas isinya. Tes unjuk kerja ini digunakan untuk mengumpulkan data keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa. Tes ini diberikan kepada kelas eksperimen dengan menggunakan teknik *think talk write* dan kepada kelas kontrol tanpa menggunakan teknik *think talk write*.

Tes unjuk kerja disusun berdasarkan indikator penilaian. Indikator yang dimaksud adalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa menguraikan tulisan yang memberikan informasi, sesuatu yang benar-benar terjadi dan dapat dipertanggungjawabkan. *Kedua*, tulisan yang dibuat sesuai dengan struktur teks laporan observasi. *Ketiga*, unsur kebahasaan teks laporan observasi, yang terdiri atas: kata rujukan (pronomina), kata penghubung (konjungsi), kata imbuhan (afiksasi), kelompok kata (frasa), dan EBI.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan memberikan tes kepada sampel penelitian kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah berikut. *Pertama*, siswa mengerjakan tes keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada kelas kontrol. Setelah selesai, hasil kerja siswa dikumpulkan dan diperiksa sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. *Kedua*, dilakukan proses pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas eksperimen dengan menggunakan teknik *think talk write*. Setelah proses pembelajaran dilaksanakan, siswa mengerjakan tes menulis teks laporan hasil observasi. Setelah selesai, lembaran jawaban siswa dikumpulkan dan diperiksa sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

Uji prasyarat analisis dilakukan sebelum melakukan analisis data. Uji persyaratan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas data. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah kelompok data berdistribusi normal atau tidak, sedangkan uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki homogenitas atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Lilliefors*.

C. Pembahasan

Pada subbagian ini akan dibahas mengenai hasil keterampilan menulis laporan siswa kelas VII SMP Negeri 34 Padang setelah dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan teknik

think talk write (kelas eksperimen) dan tanpa teknik *think talk write* (kelas kontrol), yaitu sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 34 Padang dengan menggunakan teknik *think talk write*. *Kedua*, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 34 Padang tanpa menggunakan teknik *think talk write*. *Ketiga*, pengaruh penggunaan teknik *think talk write* terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 34 Padang.

1. Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 34 Padang dengan Menggunakan Teknik *Think Talk Write*

Nilai rata-rata keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 34 Padang dengan menggunakan teknik *think talk write* adalah 84,25 dan berada pada kualifikasi Baik (B) jika dibandingkan dengan KKM mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 34 Padang, yaitu 83, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 34 Padang dengan menggunakan teknik *think talk write* sudah memenuhi KKM.

Keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 34 Padang dengan menggunakan teknik *think talk write* dapat disimpulkan bahwa siswa lebih aktif dan dapat memahami pelajaran yang diajarkan. Pembelajaran dengan teknik ini dimulai dengan berpikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritisi, dan alternatif solusi). Hasil bacaannya dikomunikasikan dengan presentasi, diskusi, dan kemudian membuat laporan hasil presentasi.

Teori belajar yang mendasari pembelajaran dengan teknik *think talk write* (TTW) antara lain adalah teori belajar penemuan (*discovery*) dan *konstruktivisme*. Hal ini diuraikan Usep Kuswari dalam artikelnya yang berjudul "Model Pembelajaran Menulis dengan Teknik *think talk write* (TTW)". Teori belajar *discovery* menegaskan bahwa siswa belajar bukan untuk memperoleh kesempatan untuk berpikir dan berpartisipasi dalam memperoleh pengetahuan. Artinya, pembelajaran *discovery* lebih menekankan proses daripada produk.

Teori *konstruktivisme* menegaskan bahwa, pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari pikiran guru ke pikiran siswa. Ini berarti, siswa itu sendiri yang harus aktif secara mental membangun struktur pengetahuan berdasarkan perkembangan tahap berpikirnya. Jadi menurut *konstruktivisme*, belajar adalah keterlibatan anak secara aktif membangun pengetahuannya melalui berbagai jalur, seperti membaca, berpikir, mendengar, berdiskusi, mengamati dan melakukan eksperimen terhadap lingkungan serta melaporkannya. Dengan demikian, ciri-ciri pembelajaran yang berbasis *konstruktivisme* dan *discovery* sangat sesuai dengan teknik *think talk write* (TTW), sehingga peranan guru dalam teknik ini sebagai *stimulation of learning* benar-benar dapat membantu siswa dalam mengkonstruksi pengetahuan. Berikut adalah contoh teks laporan hasil observasi oleh siswa.

a. Hasil Tes Siswa Kelas VII SMP Negeri 34 Padang dengan Menggunakan Teknik *Think Talk Write* dengan Kualifikasi Sempurna

Menurut Istarani dan Ridwan (2015:95), teknik *think talk write* (TTW) adalah teknik yang dibangun melalui berpikir, berbicara, dan menulis. Indikatornya adalah informasi kelompok (membaca, mencatat, dan menandai), presentasi, diskusi, dan melaporkan. Teknik *think talk write* (TTW) menggabungkan kemampuan berpikir, berbicara, dan menulis. Dalam pembahasan ini akan dibahas hasil tes siswa per indikator yang ditetapkan.

Pertama, dintinjau dari indikator I (struktur teks laporan hasil observasi). Menurut Kemendikbud (06:2013), Struktur teks laporan hasil observasi, yaitu definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat. Definisi umum disebut juga dengan pembukaan. Bagian ini berisi pengertian dan pembahasan teks laporan hasil observasi. Deskripsi

bagian menjelaskan tentang sesuatu hal yang digambarkan dengan terperinci. Deskripsi manfaat menggambarkan manfaat atau kegunaan dari objek tersebut. Siswa E030 menuliskan struktur teks laporan hasil observasi dengan lengkap.

Kedua, dilihat dari indikator II, yaitu isi teks laporan hasil observasi, siswa E030 ditulis dalam bahasa yang baik dan jelas. Tidak menimbulkan salah pengertian, disertai data yang akurat, meyakinkan, dan sistematis. Menurut Kosasih (2013:86), teks laporan hasil observasi memiliki ciri-ciri sebagai berikut. *Pertama*, menyajikan fakta-fakta tentang keadaan peristiwa, tempat, benda, dan orang. *Kedua*, menambah pengetahuan dan wawasan pembaca. Berdasarkan ciri-ciri teks laporan hasil observasi tersebut bahwa isi teks laporan hasil observasi adalah sejumlah fakta baik mengenai keadaan, benda, tempat, dan orang.

Ketiga, dilihat dari indikator III, yaitu penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI), siswa E030 sudah menggunakan EBI dengan baik. Bisa dilihat dari tulisan siswa tersebut sangat sedikit terjadi kesalahan penggunaan EBI.

b. Hasil Tes Siswa Kelas VII SMP Negeri 34 Padang dengan Menggunakan Teknik *Think Talk Write* dengan Kualifikasi Baik Sekali

Pertama, ditinjau dari indikator I, yaitu struktur teks laporan hasil observasi, siswa E027 sudah menuliskan struktur yang lengkap pada teks laporan hasil observasi yang ditulisnya. *Kedua*, ditinjau dari indikator II, yaitu isi teks laporan hasil observasi siswa, siswa E027 mengemukakan fakta yang tepat kemudian siswa hanya menghadirkan beberapa informasi yang terdapat pada teks laporan hasil observasi tulisan siswa E027. *Ketiga*, ditinjau dari indikator III, yaitu penggunaan EBI, pada tulisan siswa E027 sudah menggunakan EBI dengan baik. Bisa dilihat dari tulisan siswa tersebut sangat sedikit terjadi kesalahan penggunaan EBI.

c. Hasil Tes Siswa Kelas VII SMP Negeri 34 Padang dengan Menggunakan Teknik *Think Talk Write* dengan Kualifikasi Baik

Pertama, dilihat dari indikator I, yaitu struktur teks laporan hasil observasi, siswa E020 sudah menuliskan struktur yang lengkap pada teks laporan hasil observasi yang ditulisnya. *Kedua*, ditinjau dari indikator II, yaitu isi teks laporan hasil observasi, siswa E020 mengemukakan fakta yang tepat, kurang menghadirkan informasi dan sistematis yang pada teks laporan hasil observasi tulisan siswa E020. *Ketiga*, ditinjau dari indikator III, yaitu penggunaan EBI, pada tulisan siswa E020 masih terdapat beberapa kesalahan penggunaan tanda baca.

d. Hasil Tes Siswa Kelas VII SMP Negeri 34 Padang dengan Menggunakan Teknik *Think Talk Write* dengan Kualifikasi Lebih dari Cukup

Pertama, ditinjau dari indikator I, yaitu struktur teks laporan hasil observasi, siswa E009 tidak menuliskan struktur yang lengkap pada teks laporan hasil observasi yang ditulisnya. Struktur yang seharusnya terdapat pada teks laporan hasil observasi, yaitu deinisi umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat. Namun, siswa E009 tidak deskripsi manfaat pada teks prosedur yang ditulisnya. *Kedua*, ditinjau dari indikator II, yaitu isi teks laporan hasil observasi, siswa mengemukakan fakta yang tepat, kurang menghadirkan informasi dan sistematis yang pada teks laporan hasil observasi tulisan siswa E009. *Ketiga*, ditinjau dari indikator III, yaitu penggunaan EBI, pada tulisan siswa E009 masih terdapat beberapa kesalahan penggunaan tanda baca.

2. Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 34 Padang Tanpa Menggunakan Teknik *Think Talk Write*

Nilai rata-rata keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 34 Padang tanpa menggunakan teknik *think talk write* adalah 70,83 dan berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC), jika dibandingkan dengan KKM mata

pelajaran bahasa Indonesia, yaitu 83, disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 34 Padang tanpa menggunakan teknik *think talk write* belum memenuhi KKM.

Dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 34 Padang tanpa menggunakan teknik *think talk write* disimpulkan bahwa tidak semua siswa yang aktif dalam proses belajar mengajar. Pada kelas kontrol, pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menggunakan metode konvensional. Berikut adalah contoh laporan yang ditulis oleh siswa.

a. Hasil Tes Siswa Kelas VII SMP Negeri 34 Padang Tanpa Menggunakan Teknik *Think Talk Write* dengan Kualifikasi Baik

Pertama, ditinjau dari indikator I, yaitu struktur teks laporan hasil observasi, siswa K004 sudah menuliskan struktur yang lengkap pada teks prosedur yang ditulisnya. *Kedua*, ditinjau dari indikator II, yaitu isi teks laporan hasil observasi, siswa K004 hanya mengemukakan fakta saja tidak menghadirkan informasi pada teks laporan hasil observasi yang ditulis siswa K004. *Ketiga*, ditinjau dari indikator III, yaitu penggunaan EBI, pada tulisan siswa K004 masih terdapat beberapa kesalahan penggunaan tanda baca.

b. Hasil Tes Siswa Kelas VII SMP Negeri 34 Padang Tanpa Menggunakan Teknik *Think Talk Write* dengan Kualifikasi Lebih dari Cukup

Pertama, ditinjau dari indikator I, yaitu struktur teks laporan hasil observasi, siswa K010 tidak menuliskan struktur yang lengkap pada teks laporan hasil observasi yang ditulisnya. Struktur yang seharusnya terdapat pada teks laporan hasil observasi yaitu, definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat. Namun, siswa K010 tidak menuliskan deskripsi manfaat pada teks laporan hasil observasi yang ditulisnya. *Kedua*, ditinjau dari indikator II, yaitu isi teks laporan hasil observasi, siswa K010 hanya mengungkapkan fakta saja tidak memberikan informasi pada teks laporan hasil observasi yang ditulisnya. *Ketiga*, ditinjau dari indikator III, yaitu penggunaan EBI, pada tulisan siswa K010 masih terdapat beberapa kesalahan penggunaan tanda baca.

c. Hasil Tes Siswa Kelas VII SMP Negeri 34 Padang Tanpa Menggunakan Teknik *Think Talk Write* dengan Kualifikasi Cukup

Pertama, ditinjau dari indikator I, yaitu struktur teks laporan hasil observasi, siswa K009 tidak menuliskan struktur yang lengkap pada teks laporan hasil observasi yang ditulisnya. Struktur yang seharusnya terdapat pada teks laporan hasil observasi yaitu, definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat. Namun, siswa K009 tidak menuliskan definisi umum dan hanya memuat sedikit paragraf pada teks prosedur yang ditulisnya. *Kedua*, ditinjau dari indikator II, yaitu isi teks laporan hasil observasi, siswa K009 hanya memberikan informasi saja yang terdapat pada teks laporan hasil observasi tulisan siswa K009. *Ketiga*, ditinjau dari indikator III, yaitu penggunaan EBI, pada tulisan siswa K009 masih terdapat beberapa kesalahan penggunaan tanda baca.

3. Pengaruh Teknik *Think Talk Write* terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 34 Padang

Berdasarkan hasil pengamatan saat proses pembelajaran, penggunaan teknik *think talk write* sangat menarik bagi siswa. Hal tersebut terbukti dengan antusiasme siswa untuk mengikuti pembelajaran. Pada saat berkelompok, siswa di dalam kelompok mendiskusikan tugas yang diberikan. Partisipasi siswa dalam berdiskusi terlihat pada saat satu kelompok tampil dan kelompok lain memperhatikan serta memberikan tanggapan.

Ditinjau dari hasil tes keterampilan menulis teks laporan hasil observasi yang diberikan kepada siswa, hasil tes dengan menggunakan teknik *think talk write* lebih tinggi dibandingkan dengan tanpa menggunakan teknik *thin talk write*. Hal ini terbukti dengan

hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa dengan menggunakan teknik *think talk write* berada pada kualifikasi Baik (B), sedangkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi tanpa menggunakan teknik *think talk write* berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Demikian juga halnya dengan uji hipotesis yang dilakukan, uji hipotesis membuktikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,53 > 1,84$) pada taraf signifikansi 95%.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh gambaran tentang keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan teknik *think talk write* dan tanpa menggunakan teknik *think talk write* siswa kelas VII SMP Negeri 34 Padang yang berupa temuan positif dan temuan negatif. Temuan positif tersebut antara lain, (1) siswa kelas VII SMP Negeri 34 Padang sudah terampil menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan teknik *think talk write* dilihat dari indikator struktur teks, isi teks, dan penggunaan EBI; (2) siswa kelas VII SMP Negeri 34 Padang lebih terampil menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan teknik *think talk write* dilihat dari indikator, struktur teks, isi teks laporan hasil observasi, dan penggunaan EBI. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 34 Padang dengan menggunakan teknik *think talk write* lebih tinggi daripada tanpa menggunakan teknik *think talk write*.

Selanjutnya, temuan negatif penelitian ini adalah bahwa keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 34 Padang tanpa menggunakan teknik *think talk write* berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 70,83. Faktor tersebut diakibatkan oleh siswa hanya mendengarkan penjelasan guru. Siswa tidak menemukan sendiri materi dari sebuah teks laporan hasil observasi, tetapi guru yang memberikan. Sehingga dalam menulis teks laporan hasil observasi, siswa kesulitan menentukan isi dari sebuah teks laporan hasil observasi.

Perbedaan rata-rata keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan teknik *think talk write* dan tanpa menggunakan teknik *think talk write* siswa kelas VII SMP Negeri 34 Padang, dianggap sebagai pengaruh yang ditimbulkan oleh penggunaan teknik *thin talk write* yang diberikan pada siswa kelas VII SMP Negeri 34 Padang. Dengan demikian, disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan teknik *think talk write* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 34 Padang.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV, disimpulkan empat hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan teknik *think talk write* siswa kelas VII SMP Negeri 34 Padang berada pada kualifikasi Baik. Jika KKM berada pada kualifikasi Baik, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 34 Padang sudah mencapai KKM.

Kedua, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi tanpa menggunakan teknik *think talk write* siswa kelas VII SMP Negeri 34 Padang berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup. Jika KKM berada pada kualifikasi Baik, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks laporan hasil observasi tanpa menggunakan teknik *think talk write* siswa kelas VII SMP Negeri 34 Padang belum memenuhi KKM.

Ketiga, berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan teknik *think talk write* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 34 Padang karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Jadi, disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 34 Padang dengan menggunakan teknik *think talk write* lebih baik daripada tanpa menggunakan teknik *think talk write*. Hal tersebut juga terbukti dalam pelaksanaan pembelajaran yang menunjukkan suasana yang menyenangkan, tidak monoton, dan siswa aktif dalam pembelajaran.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan hasil penelitian untuk penulisan skripsi penulis dengan Pembimbing I Dr. Tressyalina, M.Pd. dan Pembimbing II Yulianti Rasyid, M.Pd.

Daftar Rujukan

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kuswari, Usep. 2007. "Model Pembelajaran Menulis dengan Teknik Think Talk Write <http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache.www.sastra-indonesia.com>, diakses 05 November 2017

Ratna Dewi. 2018. "*Pengaruh Discovery Learning Model Berbantuan Media Objek Langsung Terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang*". *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, Vol. 1 No. 7 Maret 2018; Seri B 169-17.

Sudjana dan Ibrahim. 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sugiyono. 2010. *Metode penelitian Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wahyuningsih, Rini. 2014. *Binar Bahasa Indoensia Untuk Kelas VII SMP dan MTsN Semester I*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Waluyo. 2014. *Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Yulianti . 2018. "*Korelasi Keterampilan Memahami Teks Laporan Hasil Observasi Dan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 31 Padang*". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 1 No. 7 Maret 2018; Seri A 88-9